

Bidang Garapan Sarana dan Prasarana Dalam Administrasi Pendidikan

Atikah Zahrani Purba¹, Fadhilah Hilmy Nasution², Nurhafizah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: Atikahzahrani74@gmail.com¹, fadhilahhilmy17@gmail.com², nurhafizah.nh85@gmail.com³

Abstrak

Bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila sarana dan prasarana pendidikan memadai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan bertujuan untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui perencanaan dan sistem pengadaan yang menyeluruh, mengupayakan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Prinsip-prinsip bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan meliputi Prinsip pencapaian tujuan, prinsip efisiensi, prinsip administratif, prinsip kejelasan tanggung jawab dan prinsip kekohesifan. Ruang lingkup bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan yaitu perencanaan, pengadaan, penginventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan.

Kata kunci: Sarana, Prasarana, Administrasi Pendidikan

Abstract

The area of developing facilities and infrastructure in educational administration is very important to support the achievement of learning objectives. Learning activities will run smoothly if educational facilities and infrastructure are adequate. The research method used is a qualitative method with literature study. The results of the research show that the field of facilities and infrastructure in educational administration aims to strive for the procurement of educational facilities and infrastructure through comprehensive planning and procurement systems, seeking appropriate and efficient use of school facilities and infrastructure. The principles in the field of facilities and infrastructure in educational administration include the principle of achieving goals, the principle of efficiency, the principle of administration, the principle of clarity of responsibility and the principle of cohesiveness. The scope of the field of facilities and infrastructure in educational administration is planning, procurement, inventory, maintenance and disposal.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Educational Administration

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 20 June 2024

Accepted date: 27 June 2024

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana dalam konteks administrasi pendidikan bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan pembelajaran, pengajaran, dan manajemen sekolah. Bidang garapan sarana dan prasarana ini mencakup perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan infrastruktur fisik serta berbagai fasilitas pendukung lainnya yang berperan dalam memfasilitasi proses pendidikan. Sarana pendidikan meliputi gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta area olahraga (Rosnaeni, 2019). Prasarana mencakup jaringan listrik, air bersih, sanitasi, sistem keamanan, dan teknologi informasi. Keberadaan infrastruktur yang memadai memengaruhi efektivitas pengajaran dan pembelajaran, serta kenyamanan lingkungan belajar bagi siswa dan tenaga pendidik.

Pentingnya sarana dan prasarana yang memadai juga terkait dengan peningkatan motivasi dan kesejahteraan anggota sekolah. Ruang belajar yang nyaman, fasilitas olahraga yang memadai, serta akses terhadap teknologi informasi yang modern dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, infrastruktur yang baik juga berdampak pada efisiensi operasional sekolah dan pengelolaan administrasi, mengurangi potensi gangguan dalam proses pendidikan.

Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana juga tidak sedikit. Terbatasnya anggaran, perubahan kebijakan, serta pemeliharaan yang berkelanjutan menjadi faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam upaya meningkatkan infrastruktur pendidikan (Fadillah, 2024). Upaya kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat menjadi kunci dalam

menanggulangi berbagai tantangan tersebut untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan inklusif bagi semua pihak terkait.

Dengan demikian, pengelolaan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan bukan hanya tentang pengadaan fisik semata, tetapi juga strategi yang menyeluruh untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang optimal bagi seluruh komponen pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan studi pustaka. Studi pustaka ialah metode yang dilakukan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber baik itu tertulis maupun tidak tertulis seperti jurnal, buku online ataupun offline yang dianggap sebagai relevan dan ditulis sesuai dengan pokok pembahasan yang dituangkan penulis.

Penelitian dengan kepustakaan atau studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan telaah terhadap buku, literature, catatan serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Dalam artikel ini, penulis membahas lebih lanjut mengenai Bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana fisik yang digunakan dalam kegiatan pendidikan. Hal ini mencakup berbagai hal seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, sarana olah raga serta segala perlengkapan dan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar.

Dalam administrasi pendidikan, peranan bidang ini adalah merencanakan, mengatur, memantau dan memastikan sarana dan prasarana yang ada memenuhi standar, aman dan berfungsi dengan baik untuk mendukung pembelajaran dan kegiatan sekolah lainnya. Hal ini juga mencakup pengelolaan sumber daya, seperti anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur pendidikan. Dengan kata lain, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan fokus pada pengelolaan aset fisik sekolah dan memastikan lingkungan belajar yang ada kondusif bagi tercapainya tujuan pembelajaran (Suwarno, 2021).

Bidang garapan merupakan landasan terpenting bagi terselenggaranya pendidikan. Kajian dasar manajemen pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan mencakup beberapa unsur yaitu: sumber daya manusia, kurikulum, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat dan kompetensi lulusan. Semua bidang ini memainkan peran penting dan saling terkait. Penerapannya dilakukan secara kolaborasi dengan harapan masing-masing sektor dapat memberikan kontribusi nyata, sehingga lembaga pendidikan tidak hanya sekedar melaksanakan peraturan perundang-undangan, namun juga bersemangat untuk berkembang dan beradaptasi dengan perubahan yang ada (Suvriadi, 2022).

Menurut (Sri, 2016) beberapa bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan meliputi:

- a. Manajemen Fasilitas: Meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengelolaan berbagai fasilitas fisik seperti gedung sekolah, ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga.
- b. Pemeliharaan Infrastruktur: Bertanggung jawab atas pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan rutin semua fasilitas dan peralatan pendidikan agar tetap berfungsi dengan baik dan aman.
- c. Pengadaan Peralatan dan Bahan: Mengidentifikasi, mengumpulkan, dan memperoleh peralatan, bahan, dan sumber daya lainnya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan operasional sekolah.
- d. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Merencanakan, mengelola, dan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam infrastruktur pendidikan, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan.
- e. Manajemen Kebersihan dan Keamanan: Memastikan kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah, termasuk sanitasi, kebersihan ruang kelas, perlengkapan keselamatan, dan sistem keamanan.
- f. Pengelolaan Transportasi: Mengatur dan mengelola fasilitas transportasi, seperti armada bus sekolah, untuk memastikan siswa dapat mencapai sekolah dengan aman dan tepat waktu.

- g. Pengelolaan Lingkungan Hidup: Menangani isu-isu lingkungan dalam konteks pendidikan, termasuk pengelolaan limbah, konservasi energi, dan praktik ramah lingkungan.
- h. Pengelolaan Ruang: Merencanakan penggunaan ruang, alokasi kelas, dan penjadwalan kegiatan untuk memaksimalkan efisiensi dan produktivitas ruang sekolah.

Semua bidang tersebut sangat penting untuk menjamin lingkungan belajar yang kondusif bagi guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan Bidang Garapan Sarana dan Prasarana dalam Administrasi Pendidikan

Bidang sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan, baik secara khusus maupun umum (Juli, 2023). Tujuan umum administrasi sarana dan prasarana pendidikan adalah menyediakan layanan profesional di bidang ini untuk memastikan proses pendidikan berlangsung secara efektif dan efisien.

Menurut (Muhammad, 2023) bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan secara rinci yaitu:

- a. Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui perencanaan dan sistem pengadaan yang menyeluruh. Dengan demikian, penyelenggaraan sarana dan prasarana pendidikan diharapkan mampu menyediakan perlengkapan sekolah yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan efisien dalam penggunaan dana.
- b. Mengupayakan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah agar selalu dalam kondisi siap pakai pada saat dibutuhkan oleh seluruh personel sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa tujuan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik adalah untuk mewujudkan sekolah yang bersih, tertib, dan indah sehingga tercipta kondisi sekolah yang menyenangkan baik bagi guru maupun siswa. Selain itu diharapkan secara kuantitatif, kualitatif dan ketersediaan fasilitas belajar yang memenuhi kebutuhan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa.

Selain berperan penting dalam menciptakan dan menjaga kondisi sekolah yang optimal, administrasi sarana dan prasarana sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Menjaga agar tugas siswa yang diberikan oleh guru dapat dilaksanakan dengan lancar dan efisien.
- b. Menyediakan serta melengkapi fasilitas untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran (Endang, 2022).

Prinsip-Prinsip Bidang Garapan Sarana dan Prasarana dalam Administrasi Pendidikan

Untuk memastikan tujuan administrasi sarana dan prasarana sekolah tercapai, ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaannya, seperti yang dijelaskan oleh (Saihuudin, 2018).

- a. Prinsip pencapaian tujuan administrasi perlengkapan sekolah adalah memastikan bahwa semua fasilitas sekolah selalu siap digunakan setiap saat oleh personel sekolah.
- b. Prinsip efisiensi dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah mengharuskan perencanaan yang teliti untuk mendapatkan fasilitas berkualitas baik dengan biaya yang terjangkau.
- c. Prinsip administratif dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah menuntut kepatuhan terhadap undang-undang, instruksi, dan petunjuk teknis yang berlaku.
- d. Prinsip kejelasan tanggung jawab dalam administrasi sarana dan prasarana sekolah mengamanatkan deskripsi yang jelas terhadap tugas dan tanggung jawab setiap orang yang terlibat.
- e. Prinsip kekohesifan menekankan perlunya kerja sama yang erat di antara semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah.

Ruang Lingkup Bidang Garapan Sarana dan Prasarana dalam Administrasi Pendidikan

- a. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah proses yang mendalam untuk mengatur pelaksanaan program-program di masa depan. Dalam konteks pengelolaan sarana dan prasarana, perencanaan difokuskan pada kebutuhan perlengkapan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1. Menetapkan tujuan awal terkait kebutuhan pendidikan.

2. Mengkaji kebutuhan pendidikan sesuai dengan kondisi masyarakat.
 3. Merancang program-program sekolah yang spesifik sesuai dengan tujuan pendidikan.
 4. Menetapkan langkah-langkah konkret yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
 5. Melaksanakan tindakan yang telah direncanakan.
 6. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tersebut.
 7. Melakukan perencanaan ulang jika hasil evaluasi menunjukkan adanya kebutuhan untuk menambah atau mengurangi langkah-langkah tertentu.
- b. Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah implementasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya untuk memperoleh fasilitas tersebut. Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti pembelian, penerimaan hadiah atau sumbangan, serta peminjaman.

c. Penginventarisasi

Penginventarisasian sarana dan prasarana pendidikan memiliki dua tujuan utama. Pertama, untuk mengatur dan mengontrol sarana dan prasarana dengan cara memberikan kode barang, nama barang, sumber barang, jumlah barang, tanggal pembelian, mutasi, sumber dana, dan keterangan barang. Dengan melakukan pencatatan yang terperinci ini, penanggung jawab sarana dan prasarana dapat mengelola barang-barang tersebut sesuai dengan penggunaan dan kebutuhan perawatan. Kedua, untuk melakukan pengawasan terhadap sarana dan prasarana, hal ini dilakukan dengan memeriksa buku inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang mencatat semua barang yang telah diadakan.

d. Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana pendidikan bertujuan untuk menjaga agar fasilitas tersebut tetap dalam kondisi yang baik, sehingga nyaman digunakan dalam proses belajar mengajar. Terdapat beberapa jenis pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah, yaitu:

1. Berdasarkan sifatnya:
 - a) Pengecekan rutin;
 - b) Pencegahan kerusakan;
 - c) Pemeliharaan yang bersifat pencegahan
 - d) Pemeliharaan yang bersifat ringan dan berat
 2. Berdasarkan jadwal perawatannya:
 - a) Pemeliharaan harian; dan
 - b) Pemeliharaan secara berkala (Sandy, 2020).
- e. Penghapusan

Beberapa pertimbangan dalam penghapusan sarana dan prasarana meliputi: (1) bangunan yang sudah tua atau mengalami kerusakan parah yang tidak dapat diperbaiki, (2) biaya perbaikan yang sangat besar jika dilakukan, (3) ketidakseimbangan antara manfaat teknis dan ekonomis dengan biaya pemeliharaan, (4) kehilangan karena pencurian, kebakaran, kerusakan, atau kehilangan, (5) sudah melewati masa pakai yang direncanakan, (6) penyusutan yang terjadi melebihi kemampuan perawatan yang dilakukan oleh pengurus barang (Miptah, 2020).

SIMPULAN

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana fisik yang digunakan dalam kegiatan pendidikan. Bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan bertujuan untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui perencanaan dan sistem pengadaan yang menyeluruh, mengupayakan pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien. Prinsip-prinsip bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan meliputi: Prinsip pencapaian tujuan, prinsip efisiensi, prinsip administratif, prinsip kejelasan tanggung jawab dan prinsip kekohesifan. Ruang lingkup bidang garapan sarana dan prasarana dalam administrasi pendidikan yaitu: Perencanaan, pengadaan, penginventarisasi, pemeliharaan dan penghapusan.

REFERENSI

Endang, S. (2022). *Administrasi Pendidikan* (T. Q. Media). Qiara Media.

- Fadillah, R. (2024). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(3).
- Juli, Y. (2023). *Administrasi Pendidikan*. Tatakata Grafika.
- Miptah, P. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al- 'Ilmi*.
- Muhammad, R. (2023). *Administrasi Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Sains* (Amiruddin). UMSU Press.
- Rosnaeni. (2019). Manajemen Sarana Prasarana pendidikan. *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan*, 3(1).
- Saihuudin. (2018). *Manajemen Institusi Pendidikan* (A. Wahid). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sandy, A. (2020). *Administrasi Pendidikan* (Andari). Sulus Pustaka.
- Sri, M. (2016). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek* (H. Rahmadhani (ed.)). Deepublish.
- Suvriadi, P. (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan* (R. Watrianthos). Yayasan Kita Menulis.
- Suwarno, S. A. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan Islam* (Abdul). Penerbit Adab.